

RINGKASAN

Laporan magang ini menggambarkan secara komprehensif seluruh rangkaian kegiatan, pengalaman, serta pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan magang di Balai Taman Nasional Bunaken (BTNB) selama periode lima bulan, yakni mulai 3 Juli hingga 3 Desember 2024. Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik pada Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, serta bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam pengelolaan kawasan konservasi dan promosi wisata bahari berbasis keberlanjutan.

Taman Nasional Bunaken merupakan salah satu kawasan konservasi laut terpenting di Indonesia yang dikenal secara global dengan keanekaragaman terumbu karang, ikan tropis, serta ekosistem mangrove dan lamun. Kawasan ini tidak hanya berperan sebagai objek wisata bahari, tetapi juga sebagai pusat konservasi, pendidikan lingkungan, dan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, promosi wisata yang dilakukan harus mempertimbangkan keseimbangan antara pemanfaatan pariwisata dan pelestarian ekosistem.

Selama magang, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan yang mencerminkan kompleksitas pengelolaan kawasan konservasi. Kegiatan tersebut meliputi orientasi kerja, administrasi perkantoran, penyusunan laporan, serta dokumentasi kegiatan lapangan. Penulis juga mengikuti berbagai program lapangan seperti patroli darat dan laut di sejumlah resor BTNB, penanaman mangrove, transplantasi karang, kegiatan beach clean up, monitoring satwa, bird watching, serta pelayanan wisata di loket ticketing Dermaga Pantai Liang. Kegiatan ini memberikan pemahaman menyeluruh mengenai fungsi penting BTNB dalam pengawasan, perlindungan, serta pengembangan ekowisata berbasis konservasi.

Selain menjalankan tugas magang, penulis juga melakukan penelitian skripsi berjudul *“Analisis Pemanfaatan Website dan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Digital Taman Nasional Bunaken”*. Penelitian ini diperkuat oleh wawancara dan observasi di berbagai resort dan penginapan, baik di Pulau Bunaken maupun wilayah Kota Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dan

website memiliki peran signifikan dalam meningkatkan visibilitas Bunaken, memperluas jangkauan informasi, serta mengedukasi wisatawan mengenai nilai-nilai konservasi.

Kegiatan promosi wisata berbasis konservasi menjadi fokus khusus dalam laporan ini. Penulis terlibat dalam pembuatan konten foto dan video promosi, pendokumentasian event besar seperti Festival Rakyat Bunaken dan Festival Bunaken, serta pemberian informasi edukatif selama pelayanan wisata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa promosi digital merupakan strategi yang paling efektif untuk memperkenalkan potensi Bunaken, dengan tingkat interaksi dan jangkauan yang tinggi pada platform Instagram dan YouTube. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan SDM kreatif, akses internet di pulau, dan kurangnya peralatan dokumentasi.

Dari seluruh rangkaian kegiatan, diperoleh pemahaman bahwa pengelolaan promosi wisata bahari di kawasan konservasi tidak hanya bertujuan menarik kunjungan wisatawan, tetapi juga membangun kesadaran lingkungan melalui pesan edukatif. BTNB telah menerapkan pendekatan promosi yang menyeimbangkan keindahan wisata dengan edukasi konservasi. Namun, penguatan struktur promosi, peningkatan profesionalisme tim publikasi, serta eksplorasi potensi pariwisata di pulau-pulau lain seperti Nain, Manado Tua, dan Mantehage masih diperlukan untuk pemerataan destinasi dan keberlanjutan jangka panjang.

Laporan ini menyimpulkan bahwa magang memberikan pengalaman strategis dalam memahami hubungan antara konservasi dan pariwisata. Penulis tidak hanya memperoleh keterampilan teknis dalam dokumentasi dan promosi digital, tetapi juga pemahaman tentang manajemen kawasan konservasi, kolaborasi masyarakat, dan konsep pariwisata berkelanjutan. Saran diberikan untuk BTNB, mahasiswa, dan pihak kampus guna meningkatkan kualitas promosi, efektivitas manajemen, serta relevansi kurikulum terhadap kebutuhan industri pariwisata dan konservasi.